

BAB I

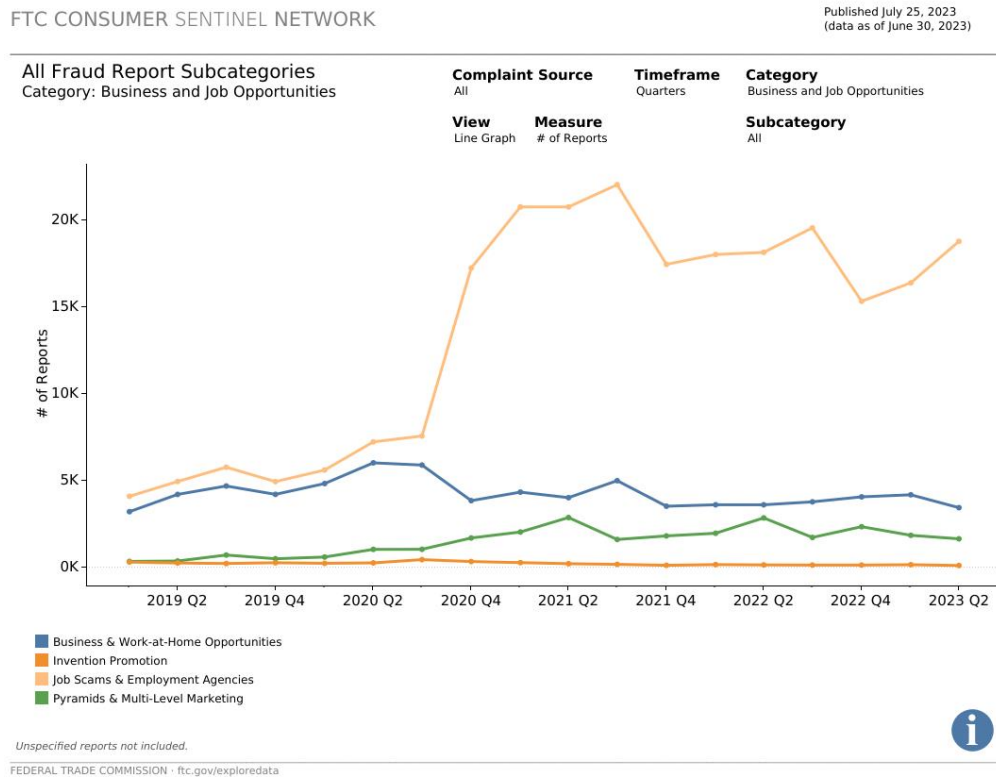
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalani kehidupan, bekerja merupakan sebuah kelaziman yang dilakukan setiap orang demi mencari dan mendapatkan uang agar dapat memenuhi kebutuhan yang ada, baik itu kebutuhan pribadi atau kebutuhan orang lain baik itu istri, anak, maupun orang tua. Namun pada saat pandemi *Corona Virus Disease* tahun 2019 atau yang biasa disebut dengan Covid-19 kemarin banyak dampak yang sangat signifikan pada perekonomian dan pada akhirnya berimbas pada sektor ketenagakerjaan. Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah menjelaskan, berdasarkan data BPS ada 29,12 juta orang penduduk usia kerja yang terdampak pandemi Covid-19. Perincian 29,12 Juta orang yang terdampak pandemi, yaitu pengangguran karena Covid-19 sebesar 2,56 juta orang; bukan angkatan kerja karena Covid-19 sebesar 0,76 juta orang; sementara tidak bekerja karena Covid-19 sebesar 1,77 juta orang; dan yang bekerja dengan mengalami pengurangan jam kerja sebanyak 24,03 juta orang [1].

Data di atas hanya dari negara Indonesia, sedangkan di Amerika sebagai negara dengan populasi paling tinggi nomor 3 di dunia [2] sekitar 25% orang dewasa mengatakan bahwa mereka atau seseorang yang tinggal bersama mereka diberhentikan dari pekerjaan mereka akibat dari pandemi Covid-19, dengan 15% mengatakan bahwa pemberhentian kerja dialami oleh mereka sendiri [3]. Pada tahun 2020, populasi Amerika mencapai 329.5 juta jiwa yang apabila diambil 25% dari populasi tersebut ada sekitar 82.375 juta yang mengalami pemberhentian kerja akibat dari pandemi Covid-19. Dari banyaknya pemberhentian kerja yang terjadi karena pandemi Covid-19 maka dalam dari sudut pandang lain, setelah pandemi Covid-19 mereda maka pelamar pekerjaan akan meningkat lebih banyak dari sebelum terjadinya pandemi Covid-19.

Dilansir dari Federal Trade Commission peningkatan penipuan pekerjaan dan agensi mengalami peningkatan yang sangat signifikan sejak pandemi Covid-19. Berikut adalah grafik laporan penipuan kategori bisnis dan kesempatan pekerjaan:



Gambar 1.1 Grafik Laporan Penipuan Kategori Bisnis dan Kesempatan Pekerjaan

Grafik yang di ambil dari *Federal Trade Commission* menampilkan setiap 4 bulan sekali dari tahun 2019 sampai tahun 2023. Pada caturwulan atau 4 bulan awal tahun 2020 yang mana kasus pertama terjadi di Amerika ada sebanyak 5.568 laporan tentang penipuan pekerjaan dan agensi pekerjaan, kemudian mengalami peningkatan menjadi 5.982 laporan, pada caturwulan ke 3 mengalami peningkatan sebanyak 1.547 laporan dari 5982 laporan menjadi 7.529 laporan. Peningkatan sebanyak 1.547 laporan tentang penipuan pekerjaan dan agensi pekerjaan tentunya bukan jumlah yang sedikit, namun pada caturwulan ke 4 atau akhir tahun 2020 terjadi lonjakan yang sangat besar dari 7.529 menjadi 17.201 laporan yang peningkatannya hampir mencapai angka 10.000. Laporan yang terjadi pada caturwulan ke 4 tahun 2020 sebanyak 17.201 itu pun bukan termasuk laporan

terbanyak, di tahun 2021 tepatnya caturwulan ke 3 laporan penipuan mencapai titik tertinggi dari yaitu di angka 22.005 laporan tentang penipuan pekerjaan dan agensi pekerjaan. Dari caturwulan ke 4 tahun 2021 hingga sekarang atau caturwulan ke 2 tahun 2023, rata – rata jumlah laporan masih di angka 17.629 [4].

Dari permasalahan yang ada pada latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis bermaksud untuk membuat sebuah penelitian dengan topik **KLASIFIKASI PADA DATA FAKE JOB POSTING MENGGUNAKAN ALGORITMA SUPPORT VECTOR MACHINE.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah penulis uraikan di latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa tinggi akurasi algoritma *Support Vector Machine* apabila digunakan sebagai model untuk klasifikasi *Fake Job Posting*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun ada yang menjadi pertanyaan dari peneliti tentang penelitian yang muncul setelah menuliskan rumusan masalah:

1. Bagaimana cara mengklasifikasikan data *fake job posting* menggunakan algoritma *Support Vector Machine*?
2. Seberapa besar tingkat akurasi yang didapatkan apabila menggunakan algoritma *Support Vector Machine*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka dibuatlah tujuan agar bisa menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut. Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui langkah atau proses klasifikasi pada data *fake job posting* menggunakan algoritma *Support Vector Machine*.
2. Mengetahui seberapa besar tingkat akurasi yang didapat apabila menggunakan algoritma *Support Vector Machine*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Menambah wawasan baik bagi peneliti maupun pembaca tentang topik yang dibahas dalam penelitian ini.
2. Mengetahui seberapa besar tingkat akurasi algoritma *Support Vector Machine* yang dipakai pada klasifikasi data *fake job posting*.

1.6 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka untuk mewujudkan penelitian yang sesuai dengan masalah yang ada diperoleh batasan-batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan algoritma *Support Vector Machine*.
2. *Dataset* yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari *Kaggle* [4].
3. Perbedaan jumlah data dari 2 kelas sangat besar.
4. Lowongan pekerjaan palsu yang didapat berupa teks.
5. Data yang dipakai dalam bahasa Inggris.